

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Seperti kita ketahui, jantung merupakan salah satu organ terpenting bagi tubuh manusia. Tanpa adanya jantung manusia tidak akan hidup, oleh karena itu kesehatan jantung perlu dijaga agar manusia dapat mempertahankan hidupnya. Saat ini, sejalan dengan membaiknya keadaan sosial ekonomi masyarakat serta sarana pengobatan, disamping kemajuan diagnostik menyebabkan perubahan pola hidup masyarakat yang cenderung meningkat, sehingga terjadi perubahan pola penyakit jantung. Keadaan ini mungkin diakibatkan oleh perubahan gaya hidup dan kebiasaan makanan. Bahkan penyakit jantung tersebut tidak sedikit yang menyebabkan kematian. Salah satu penyakit jantung tersebut adalah miokard infark akut. Di Indonesia penyakit Miokard infark akut mulai diketahui oleh Tjioe Swie Bie, melalui penemuannya tentang kejadian Miokard infark akut pada bangsa Indonesia asli tahun 1957 (Sutan Dikot Harahap. 1985), dimana pada waktu itu merupakan suatu keadaan yang baru, dari mulai ditemukannya penyakit tersebut sampai sekarang, Miokard infark akut terus mengalami perkembangan, sejalan dengan itu fasilitas diagnostik dan unit perawatan jantung koroner pun semakin berkembang pula, sehingga kemajuan pengobatan Miokard Infark akut di unit perawatan jantung koroner intensif berhasil menurunkan angka kematian akibat Mokard Infark akut (S. Harun, 1996). Sebagian besar Mokard infark akut terjadi atas dasar atherosklerosis dimana pada penelitian epidemiologi telah menemukan adanya keadaan, sifat dan kelainan yang dapat mempercepat terjadinya atherosklerosis yang lazim disebut sebagai faktor resiko. Temyata dengan menghindari atau menghilangkan faktor resiko ini, dapat memperlambat terjadinya atherosklerosis. Di negara yang maju akhir-akhir ini terjadi penurunan terjadinya Miokard infark akut akibat berhasilnya program pencegahan primer yang diarahkan pada faktor resiko (Sutan Dikot Harahap, 1985).

Miokard infark akut atau disebut juga *heart attack* adalah salah satu penyakit jantung yang disebabkan oleh kematian otot jantung akibat dari terganggunya aliran darah ke otot jantung secara tiba-tiba. Terhentinya aliran ini disebabkan oleh penyumbatan total arteri Coronana oleh trombus yang terbentuk pada plak atherosklerosis tidak stabil (S, Harun, 1996). Karena serangannya yang tiba-tiba dan ki b tidak tahu kapan terjadinya, maka kita harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang beresiko menyebabkan terjadinya penyakit ini.

Oleh karena itu, di dalam pembahasan karya tulis iimiah ini akan menitik beratkan pada faktor resiko apa saja yang menyebabkan timbulnya miokard infark akut dengan tujuan agar dapat menainbah pengetahuan sehingga mengerti dan mengingat betapa pentingnya hal tersebut diwaspadai dalam upaya menjaga kesehatanjantung.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah –masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor resiko apa saja yang ditemukan pada penelitian ?
2. Faktor resiko apa yang paling banyak pada penelitian ?
3. Bagaimana f aktor-faktor resiko tersebut dapat mempengaruhi peningkatan terjadinya Miokard infark akut (mekanismenya) ?

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor resiko apa saja yang ada dalam penelitian.
2. Untuk mengetahui faktor resiko terbanyak yang ditemukan pada penelitian.
3. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor resiko tersebut dapat mempengaruhi peningkatan terjalnya Miokard infark akut.

14. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk menambah pengetahuan kita tentang faktor resiko apa saja yang perlu diwaspadai yang ternyata dapat meningkatkan resiko terjadinya Miokard infark akut, disamping itu juga kita dapat mengetahui lebih jauh tentang bagaimana semua faktor resiko itu dapat mempengaruhi peningkatan insiden terjadinya miokard infark akut. Dengan demikian kita dapat menghindarinya bahkan menghilangkannya dari kebiasaan hidup kita sehingga resiko terjadinya penyakit ini dapat dihindari.

i.5. KERANGKA PEMIKIRAN

Miokard infark akut atau disebut juga "heart attack" biasanya terjadi secara tiba-tiba, hal ini disebabkan oleh tersumbatnya secara total aliran darah ke otot jantung akibat thrombus yang terbentuk pada plak atherosklerosis yang tidak stabil juga sering mengikuti ruptur plak, sehingga menyebabkan kematian otot jantung. Karena serangannya yang tiba-tiba, dapat menimbulkan hal yang fatal bahkan berakibat kematian. Miokard infark akut terjadi pada kurang lebih 2 dari 1000 orang per tahun, sehingga penyakit ini merupakan penyebab utama timbulnya kematian mendadak pada orang dewasa. Sebagai upaya pencegahannya tentu saja perlu diketahui faktor apa saja yang beresiko meningkatkan terjadinya Miokard **Infark** akut, sehingga resiko yang ditanggung relatif kecil bahkan dapat dihindari. **Adapun** pengertian dari faktor resiko adalah kebiasaan, sifat dan kelainan yang dapat meninggikan kemungkinan seseorang **untuk** mendapat Miokard **infark** akut. Jadi, faktor resiko adalah suatu faktor yang menambah kemungkinan lebih **besar untuk** mendapat Miokard infark akut pada seseorang dibandingkan dengan seseorang tanpa faktor resiko.

Digirolamo dan Schlant membagi faktor-faktor resiko tersebut kedalam dua bagian, yaitu :

1. Faktor resiko yang tidak dapat dimodifikasi.

Terdiri dari :- umur

- jenis kelamin

- riwayat keuarga yang (+) penyakit jantung iskemik sejak dini.

2. Faktor resiko yang dapat dimodifikasi.

Terdiri dari : a. faktor resiko mayor, yaitu : - Hiperkolesterolemia

- Hipertensi

- Merokok

- Diabetes melitus

b. faktor resiko minor, yaitu : - Hiperurikemia

- Alkohol

- Pil KB

- Cara hidup

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut, yaitu :

Ho : Faktor-faktor resiko yang ditemukan pada penelitian dapat menyebabkan Miokard infark akut, faktor-faktor resiko tersebut dapat meningkatkan terjadinya Miokard infark akut.

1.6. METODOLOGI

Metode yang digunakan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini adalah retrospektif, dimana data yang diperoleh berasal dari *medical record* tentang kasus Miokard infark akut pada pasien rawat inap ~~di~~ dari januari 2000 sampai maret 2001, dimana data tersebut akan dicari permasalahannya dan dibahas dengan didukung oleh teon yang ada yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan.

1.7. LOKASIDAN WAKTU

12 – 24 maret 2001 di Rumah Sakit Immanuel, bagian ilmu Penyakit Dalam.